

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PENDAPATAN TOKO NUSANTARA 97 DI MALANG**

SKRIPSI



Oleh

YUNIAR KRISTIYANTI

NIM: 17520030

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS
PENDAPATAN TOKO NUSANTARA 97 DI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh

YUNIAR KRISTIYANTI

NIM: 17520030

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN TOKO NUSANTARA 97 DI MALANG

Oleh

YUNIAR KRISTIYANTI

NIM : 17520030

Telah disetujui pada tanggal

Dosen Pembimbing,



**Yuliati.,S.Sos, MSA
NIDT. 19730703 20180201 2 184.**

Mengetahui :

Ketua Jurusan



**Dr. H. Nanik Wahyuni, SE. M.Si., Ak., CA
NIP. 197203222008012005**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN TOKO NUSANTARA 97 DI MALANG

SKRIPSI

Oleh

YUNIAR KRISTIYANTI

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Pada 4 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua

Ditya Permatasari, M.SA, Ak

NIP. 19870920201802012 183

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

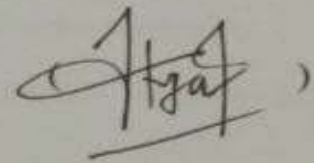
Yuliati, S.Sos., MSA

NIP. 19730703201802012 184

3. Penguji Utama

Zuraidah, SE., M.SA

NIP. 197612102009122001



Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Skullis Nani Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA
197203222008012005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuniar Kristiyanti
NIM : 17520030
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN TOKO NUSANTARA 97 DI MALANG

adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak orang lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Juni 2021

Hormat saya,



Yuniar Kristiyanti

NIM : 17520030

MOTTO

Jadilah orang yang ingin banyak tahu seperti anak kecil, tetapi tetaplah ingin banyak tahu walaupun sudah dewasa sampai saat tua nanti menjadi orang yang memahami banyak hal dan banyak pengalaman.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas kehadirat-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Toko Nusantara 97 Di Malang”.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Yuliati., S.Sos, M.SA. yang dengan baik dan bijaksana telah memberikan bimbingan beserta masukan selama proses penyusunan skripsi ini
5. Kepada kedua orang tua yang selama ini telah memberikan dukungan dan doa sehingga tugas akhir (skripsi) ini dapat selesai dengan baik
6. Kepada kakak yang selama ini telah memberi motivasi dan semangat saat penyelesaian skripsi
7. Kepada Pak Dana, Alfi selaku pihak Toko Nusantara 97 yang telah membantu dalam proses penelitian
8. Teman-teman Akuntansi 17 yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas skripsi ini dengan tepat waktu
9. Kepada teman-teman sobat siar di Organisasi Radio Simfoni FM Malang yang telah memberikan dukungan
10. Dan kepada Kamil, Vita, Alfiah, Mustiayu, Zakiya yang selalu memberi dukungan serta selalu ada untuk saya

11. Serta pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Malang, 4 April 2021

Penulis

Yuniar Kristiyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Masalah	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Kajian Teoritis.....	8
2.1.1. Pengertian Sistem	8
2.1.2. Informasi	9
2.1.2.1. Pengertian Informasi.....	9
2.1.2.2. Karakteristik informasi	9
2.1.3. Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.3.1. Pengertian sistem informasi akuntansi	11
2.1.3.2. Tujuan sistem informasi akuntansi	11
2.1.3.3. Komponen sistem informasi akuntansi.....	12

2.1.3.4. Unsur sistem informasi akuntansi.....	13
2.1.3.5. Pengguna sistem informasi akuntansi.....	13
2.1.4. Pendapatan.....	14
2.1.4.1. Pengertian pendapatan	14
2.1.4.2. Pengakuan pendapatan.....	15
2.1.4.3. Tujuan pendapatan.....	15
2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.....	16
2.1.5.1. Pengertian sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan.....	16
2.1.5.2. Tujuan siklus pendapatan.....	20
2.1.5.3. Aktivitas dasar dasar bisnis dalam siklus pendapatan.....	21
2.1.5.4. Konsep sistem informasi akuntansi siklus pendapatan.....	22
2.1.6. Pengendalian Internal	24
2.1.6.1. Pengertian pengendalian internal.....	24
2.1.6.2. Tujuan pengendalian internal	25
2.1.7. Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan	25
2.1.7.1. Pengertian pengendalian internal pendapatan	25
2.1.7.2. Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan.....	25
2.1.8. Prespektif Islam.....	26
2.3. Kerangka Berfikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2. Lokasi Penelitian.....	29
3.3. Subjek Penelitian.....	29
3.4. Data dan Jenis Data.....	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Analisis Data	31
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	33

4.1. Paparan Data Hasil Penelitian	33
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan	33
4.1.3. Lokasi Toko Nusantara 97	33
4.1.4. Struktur Organisasi.....	34
4.1.5. Proses Bisnis di Toko Nusantara 97	35
4.2. Pembahasan Penelitian.....	40
4.2.1. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan.....	40
4.2.1.1. Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang diterapkan di Toko Nusantara 97	40
4.2.1.2. Pembahasan Hasil Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Akuntansi (SIA) Pendapatan Toko Nusantara 97	46
4.2.2. Pengendalian Internal Pada Toko Nusantara 97.....	49
4.2.2.1. Perbandingan Teori dan Praktek Pengendalian Internal Toko Nusantara 97	49
4.2.2.2. Pembahasan Pengendalian Internal Pada Toko Nusantara 97	54
4.3. Rekomendasi	56
BAB V PENUTUP	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi-fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan	40
Tabel 4.2 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi-fungsi Tentang Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan	41
Tabel 4.3 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi-fungsi Tentang Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan	43
Tabel 4.4 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi-fungsi Tentang Catatan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan	44
Tabel 4.5 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi-fungsi Tentang Informasi Yang Diperlukan Oleh Manajemen Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan	45
Tabel 4.6 Tabel Perbandingan Teori dan Praktek Pengendalian Internal	49
Tabel 4.7 Rekomendasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	34
Gambar 4.2 Flowchart pemesanan Stok.....	37
Gambar 4.3 Proses Pembelian.....	39
Gambar 4.4 Menu Aplikasi fipman.com.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara.....	62
Lampiran 2 Dokumentasi.....	63
Lampiran 3 Biodata Peneliti.....	66
Lampiran 4 Bukti Konsultasi	68

ABSTRAK

Yuniar Kristiyanti, 2021. SKRPSI. Judul: “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Toko Nusantara 97 Di Malang”

Pembimbing : Yuliati, S.Sos, M.SA.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan, Pengendalian Internal

Sistem..Informasi..Akuntansi (SIA) memiliki fungsi yang sangat penting untuk perkembangan didalam suatu bisnis, karena dapat membuat..kegiatan bisnis menjadi lebih mudah. Sistem..Informasi..Akuntansi (SIA) juga berdampak secara signifikan akibat perkembangan teknologi informasi. Perubahan cara pengolahan data yang awalnya menggunakan manual, sekarang menggunakan komputerisasi yakni dengan aplikasi fipman.com adalah salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi dan juga berdampak secara signifikan terhadap pengendalian internal di suatu perusahaan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif serta pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif. Dan penelitian ini dilakukan di Toko Nusantara 97 yang berlokasi di Jl. K.H Agus Salim No.141 Kepanjen,Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil wawancara akan menggambarkan bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada di Toko Nusantara 97.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pendapatan pada Toko Nusantara 97 ini beberapa sudah diterapkan sesuai dengan prosedur-prosedur, tetapi masih ada beberapa yang belum sesuai seperti fungsi akuntansi, fungsi pencatatan, dan fungsi kas yang dimana itu dirangkap oleh bagian kasir. Serta ada beberapa yang belum digunakan seperti jurnal penjualan, rekening pembantu piutang dagang, dan harga pokok penjualan. Untuk pengendalian internal pada Toko Nusantara 97 juga sudah diterapkan dengan baik. Walaupun masih ada yang kurang seperti absensi yang masih secara manual dan rangkap jabatan yakni bagian operasional dirangkap oleh owner. Tetapi hal tersebut masih bisa dikontrol.

ABSTRACT

Yuniar Kristiyanti.2021. Undergraduated Thesis. Title: “Analysis of Accounting Information System in Increasing Internal Control for Revenue”

Advisor : Yuliati, S.Sos, M.SA.

Keywords : Accounting Information System, Revenue, Increasing Internal Control.

Accounting Information System (AIS) has a very important function for development in a business, because it can make business activities easier. Accounting Information System (AIS) also has a significant impact due to the development of information technology. The change in the way of processing data which initially used manual, now uses computerization, namely the fipman.com application is one of the impacts of the development of information technology and also has a significant impact on internal control in a company.

The type of research used in this study is a qualitative type and the research approach used in this study is a descriptive approach. And this research was conducted at Toko Nusantara 97 which is located on Jl. K.H Agus Salim No. 141 Kepanjen, Malang. The data used in this study is primary data. The results of the interview will describe how the accounting information system in Toko Nusantara 97 is.

The results showed that the revenue Accounting Information System (SIA) at Toko Nusantara 97 had been implemented in accordance with the procedures, but there were still some that were not appropriate, such as the accounting function, recording function, and cash function, which were also handled by the cashier. And there are some that have not been used such as sales journals, accounts receivable subsidiary accounts, and cost of goods sold. Internal control at Toko Nusantara 97 has also been implemented properly. Although there are still things that are lacking, such as attendance which is still manually and in concurrent positions, the operational section is concurrently with the owner. But it can still be controlled.

ملخص

المعلومات نظم تداول: العنوان .سكرب سي .2021، كريب سديان تي يونديار "مالانج في 97 Nusantara متاجر دخل على الداخلية الرقابة تحسب في المحاسبية

يولياتي: المسمتشار

الداخلية الرقابة، الدخل، المحاسبية المعلومات نظم: المفاتيح الكلمات

الأعمال في التطوير لغاية مهمة وظيفة له (AIS) سديالما المعلومات نظام المحاسبية المعلومات نظام. أسهل التجارية الأذ شطة يجعل أن يمكن لأنه، التجارية في التغيير بعد المعلومات تكنولوجيا تطوير سبب ك بيرتأثير أيضاً له (AIS)، الحوسبة الآن سخدمي، البداية في يدويًا سخدمت التي البيانات معالجة طريقة أيضاً وله المعلومات تكنولوجيا تطوير تأثيرات أحد هو، fipman.com تطابق أي الشركة في الداخلية الرقابة على ك بيرتأثير

هذه في المسمتخدم البحث ومنهج نوعي نوع هو الدراسة هذه في المسمتخدم البحث نوع يقع الذي 97 Toko Nusantara في البحث هذا إجراء تم وقد. وصد في منهج هو الدراسة هذه في المسمتخدمة البيانات Jl. K.H Agus Salim No. 141 Kepanjen، Malang. في المعلومات نظام يكون كيف المقابلة نتائج ستمصف. أولية بيانات هي الدراسة 97 Toko Nusantara في المحاسبية

قد 97 Toko Nusantara في (SIA) الإيرادات محاسبة معلومات نظام أن النتائج أظهرت وظيفة مثل، مناسباً ي كن لم ما ب بعض هناك يزال لا وكن، للإجراءات وفقاً نفيدته تم أيضاً معها التعامل تم كانت والتي، النقدية والوظيفة التسجيل ووظيفة المحاسبة المبيعات دفاتر مثل سخدمه ي تم لم الذي البعض وهناك. الصندوق أمين قبل من نفيدته كما المباعه بضائع وتكلفة للمدينين الفرعية الحسابات وحسابات تزال لأنه من الرغم على. صديح بشكل 97 Toko Nusantara في الداخلية الرقابة القسم فإن، متزامنة مواقع وفي يدويًا يزال لا الذي الحضور مثل، مفقودة أشياء هناك عليها السيطرة الممكن من يزال لا لكن. المالك مع يترامن التشغيلي

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam suatu lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri atau karakteristik yang berbeda. (Lestari dan Amri, 2020:40) Usaha mikro,..kecil..dan..menengah..(UMKM) merupakan bidang ekonomi yang merujuk pada usaha yang produktif dengan memiliki perorangan ataupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh UU No. 20 tahun 2008.

Disisi lain, UMKM ini telah membantu perkembangan perekonomian yang ada di Indonesia usai terjadinya krisis moneter di tahun 1998. (Fahmi, 2017:1) Karena UMKM masih bertahan pada krisis moneter saat itu walaupun usaha-usaha besar lainnya mengalami penurunan besar-besaran dan banyak melakukan PHK, itulah alasan utama mengapa pemerintah harus memberi perhatian yang besar pada UMKM.

Salah satu permasalahan UMKM yang saat ini adalah terkena dampak Covid-19. Adanya pengurangan karyawan pada perusahaan-perusahaan besar, penurunan omzet, dan masih banyak lagi. Mulai dari tahun 2020 ini adalah tahun yang sangat berat bagi pelaku UMKM. Dari aspek pemasaran terkendala pada penurunan permintaan pelanggan, kesulitan berjualan secara daring. Dan aspek produksi terjadi kenaikan harga barang baku dan kesulitan mendapat bahan baku serta kekurangan pada aspek keuangan.

Kriteria UMKM ini memiliki 3 jenis, yaitu:

1. Usaha mikro yang dimana usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan tersebut harus memenuhi kriteria aset \leq Rp.50.000.000 dan omset \leq Rp.300.000.000.
2. Usaha kecil yang dimana usaha tersebut bukan merupakan anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang memenuhi kriteria aset \leq Rp.50.000.000 dan omset \leq Rp.500.000.000.
3. Usaha menengah yang dimana usaha tersebut merupakan anak atau cabang perusahaan dengan aset \leq Rp.300.000.000 dan omset \leq Rp.2.000.000.000. (M.Prawiro, 2020)

Toko Nusantara 97 merupakan salah satu UMKM yang ada di Malang. Bentuk UMKM ini adalah usaha peralatan kebutuhan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Dengan adanya kriteria UMKM, Nusantara 97 ini termasuk pada kriteria usaha mikro karena memiliki aset yang kurang dari Rp.50.000.000 dengan omset kurang dari Rp.300.000.000. Nusantara 97 ini adalah UMKM yang berdiri sejak tanggal 29 November 2019. Nusantara 97 ini bisa terbilang cukup baik, dengan berdirinya selama kurang lebih 2 tahun ini tidak pernah sepi pelanggan, karena terdapat di daerah yang strategis ditengah pasar. Selain itu saat kondisi awal *Covid-19* seperti ini Nusantara 97 mengalami penurunan karena adanya peraturan pembatasan kegiatan masyarakat. Tetapi tidak lama kemudian, Nusantara 97 kembali stabil dengan mematuhi protokol kesehatan. Nusantara 97 ini juga menyediakan tempat yang sangat nyaman untuk berbelanja. Maka dari itu, Nusantara 97 ini sangat menarik dalam hal pendapatan dari penjualannya karena memiliki pendapatan yang baik dengan keadaan pandemic seperti ini.

Sistem..Informasi..Akuntansi (SIA) terdapat adanya informasi akuntansi yang posisi penting untuk mencapai tujuan UMKM tersebut. SIA dibuat agar dapat lebih mudah dalam penguasaan untuk memastikan jika semua transaksi yang sudah dicatat,

tepat, valid, serta akurat. Aktivitas penjualan didalam usaha dapat dikatakan merupakan kegiatan utama. Selain itu SIA juga menjadi patokan untuk mengambil keputusan. Sama seperti halnya pada UMKM Toko Nusantara 97 yang sudah didukung dengan adanya sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang baik.

Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan merupakan dua komponen atau lebih yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Adapun sistem informasi akuntansi pendapatan memiliki empat aktivitas dasar bisnis dalam pendapatan, yakni penerimaan pesanan dari pelanggan, pengiriman barang, penagihan dalam piutang usaha, dan penagihan kas.

Pengendalian internal ini adalah tanggung jawab dari semua pihak yang ada dalam UMKM tersebut dengan tujuan utama yaitu berjalannya usaha tersebut, serta mendorong keandalan laporan keuangan. Anggapan juga sistem akuntansi itu akan mempersulit pekerjaan karena sistem akuntansi selalu menghasilkan perhitungan..secara..detail di setiap..biaya..yang..akan dikeluarkan dan pendapatan yang diterima. Karena memang untuk menyusun sebuah laporan keuangan dengan mudah secara sistem memerlukan pemahaman yang lebih banyak. Seperti pemahaman dalam hal pemrograman sistem. Jadi untuk penyusunan laporan keuangan secara sistem harus memahami Sistem Informasi Akuntansi.

Pengendalian internal sendiri merupakan satu proses yang dirancang untuk tercapainya tujuan reabilitas pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan dan kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada. (Bodnar dan Hopwood,2004:129) Guna pengendalian internal juga berperan penting, sehingga usaha-usaha dapat mencegah adanya resiko. Dengan adanya resiko, tahapan yang paling kritis dalam menaksir resiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi eksternal dan internal dan mengidentifikasi tindakan yang diperlukan.(Bodnar dan Hopwood, 2004:140)

Toko Nusantara 97 ini berupaya untuk lebih baik lagi dalam pemrograman dan pengendalian internalnya. Sudah dua tahun berdiri telah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik, yaitu dengan menggunakan komputerisasi. Sehingga dapat mengontrol dengan baik dalam hasil pendapatan dari penjualannya. Tetapi tidak dapat dipungkiri Toko Nusantara 97 ini juga berupaya dalam pengendalian internal yang baik pula. Walaupun memiliki kekurangan dalam pengendalian struktur organisasinya.

Pada penelitian terdahulu oleh Nena (2015), mendapatkan suatu kesimpulan yaitu penganalisisan sistem informasi akuntansi dengan baik akan memiliki pengendalian internal yang baik pula. Serta Jaya (2018), juga didapatkan sebuah kesimpulan yaitu penganalisisan sistem informasi akuntansi dengan baik juga dapat meningkatkan pengendalian internal dengan baik terutama pada pendapatan.

Pada penelitian ini, ada beberapa alasan peneliti untuk memilih Toko Nusantara 97 untuk menjadi objek penelitian yaitu karena Toko Nusantara 97 memiliki hasil pendapatan dari penjualan yang cepat pulih saat terjadinya Covid-19 ini, dan memiliki permasalahan pengendalian internal dalam hal struktur organisasi dan juga memiliki permasalahan dalam fungsi serta dokumen pada sistem informasi akuntansi yang tidak semua digunakan pada Toko Nusantara 97 ini.

Berdasarkan dari penelitian tersebut, peneliti bertujuan untuk membuat suatu perancangan untuk analisis SIA yang cocok serta efektif yang dapat digunakan oleh Toko Nusantara 97 di Malang saat melakukan kegiatan usahanya, yang dimana Toko ini adalah salahsatu usaha yang bergerak dibidang peralatan kebutuhan rumah tangga. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Toko Nusantara 97 di Malang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, sudah bisa diketahui bahwa SIA mempunyai peran yang sangat penting saat operasional perusahaan serta pengembangan suatu usaha. Maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah yaitu : Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Toko Nusantara 97 di Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti ini adalah untuk mengetahui analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Toko Nusantara 97 di Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa memberi sebuah manfaat untuk berbagai pihak, baik itu berupa teoritis ataupun berupa praktis.

Manfaat penelitian yang dapat diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Peneliti bisa menambah sebuah wawasan pengetahuan didalam bidang SIA terutama dibidang UMKM.
2. Sebagai suatu langkah selanjutnya dalam penerapan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan, dan bisa dijadikan sebagai sebuah gambaran praktik kerja nantinya, sehingga memahami permasalahan yang akan dihadapi disuatu usaha.

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi media bertukar pikiran dan informasi untuk UMKM Toko Nusantara 97 di Malang. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki batasan penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang bertujuan agar tidak sampai diluar pembahasan, untuk batasan penelitian ini adalah : Penjualan pada Toko Nusantara 97

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal sebelumnya pernah dilakukan. Tetapi, hasil dari penelitian berbeda-beda sehingga perlu adanya penelitian terbaru, yang akan menjadi acuan penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Agustina Florentiana Du'a Nena, (2015) "Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean"	Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pendapatan	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	(1)Kebijakan-kebijakan Rumah Sakit Hermana-Lembean; (2)Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Hermana-Lembean; (3) Pendapatan Operasional,(4) Prosedur.
2	Andi Mujahidah, (2016) "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (Toyota) Bacang Pinrang"	Sistem Informasi Akuntansi, dan Penjualan	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	(1)Telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang baik, (2)Pelaksanaan system penjualannya juga sudah baik.
3	Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, Anneke Wangkar, (2016) "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado".	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern	Metode deskriptif	(1)Sistem Informasi Akuntansi Penjualan; (2)Struktur organisasi pada cabang; (3)Flowchart

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variable dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
4	Hendry Jaya, (2018) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi kasus PT Putra Indo Cahaya Batam)”	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Intern	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	(2)Struktur Organisasi;(2)Catatan akuntansi belum selesai;(3)Praktik dalam pengendalian internal belum sesuai
5	Diah Riyani, Rosdiana, (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb”.	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan tunai	Metode deskriptif dan penelitian kualitatif	(1)Telah menerapkan system informasi akuntansi yang baik
6	Nadya Dindayani, Firman Menne, Arifuddin Mane, (2019) “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah”	Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pengendalian Intern	Metode deskriptif	(1)Sistem Informasi Akuntansi Penjualan; (2)Struktur organisasi; (3)Flowchart
7	Muhammad Arief Setiawan, (2020) “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, dan Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Warung Sae Sae”	Persediaan, Penjualan, Penggajian, dan Pengendalian Internal	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	(1)Evaluasi praktek dan teori sistem akuntansi; (2) Evaluasi praktek dan teori pengendalian internal

2.2 Kajian Teoritis

2.1.1 Pengertian Sistem

Romney dan Steinbart (2015:3) menyatakan bahwa Sistem merupakan sebuah unsur atau subsistem yang saling keterkaitan satu sama lain serta memiliki fungsi serta

tujuan yang sama, maka sistem adalah unsur dari sub-sub sistem, unsur atau prosedur baik fisik maupun nonfisik yang memiliki fungsi dan prosedur tertentu, saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.

Sistem adalah sekelompok unsur yang terkait erat satu dengan lainnya, yang secara bersama-sama berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu, sementara akuntansi merupakan suatu sistem.

2.1.2 Informasi

2.1.2.1 Pengertian informasi

Mardi (2014:5) menyatakan bahwa informasi merupakan sebuah data yang sudah diatur serta diproses agar dapat memberikan arti, jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa informasi merupakan suatu kumpulan data yang telah diolah menjadi *output* yang dapat bermanfaat bagi penggunanya, mampu menggambarkan kejadian dan kesatuan nyata serta digunakan dalam mengambil keputusan.

2.1.2.2 Karakteristik informasi

Romney dan Steinbart (2015:5) menyatakan bahwa adanya 7 karakteristik informasi yang dapat mengukur kualitas dari informasi tersebut, yaitu:

a. Relevan.

Informasi relevan yang digunakan wajib berhubungan pada agenda yang akan dilakukan oleh informasi tersebut. Informasi relevan ini bisa hamper menghilangkan ketidakpastian, kualitas saat mengambil keputusan menjadi lebih baik, serta dapat memperbaiki keinginan sebelumnya.

b. Lengkap.

Informasi lengkap ini yaitu penyajian informasinya tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian.

c. *Reliable*.

Informasi *reliable* yaitu informasi untuk digunakan sehingga dapat dipercaya kebenarannya untuk mengambil keputusan. Jadi informasi *reliable* ini merupakan informasi yang memiliki tingkat kekeliruan yang rendah.

d. Tepat waktu

Informasi harus diserahkan saat waktu yang tepat ketika mengambil keputusan. Informasi yang diterima harus tepat waktu, karena jika informasi terlambat maka akan menimbulkan informasi tidak berguna lagi dan bisa menghilangkan kualitas informasi.

e. Dapat diakses

Maksud dari informasi dapat diakses yaitu saat informasi telah siap untuk para pengguna ketika mereka membutuhkan informasi tersebut.

f. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi yaitu jika ada 2 orang atau lebih memiliki pengetahuan dibidang sama, maka mereka juga menghasilkan informasi yang sama juga.

g. Dapat dipahami

Dapat dipahami merupakan informasi saat disiapkan menggunakan kata yang mudah dipahami oleh pengguna informasi tersebut.

2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian sistem informasi akuntansi

Mulyadi (2016:3), menyatakan SIA merupakan suatu dokumen, catatan serta prosedur yang saling berhubungan lalu menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh para manajer dalam mengambil keputusan dan pengeolaan perusahaan.

Laporan yang dapat dihasilkan dari SIA dapat terbagi dalam 3 kelompok, yaitu:

- 1) Laporan historis, merupakan laporan yang menunjukkan terkait perhitungan laba dan rugi suatu perusahaan pada suatu periode.
- 2) Laporan untuk pengendalian manajerial, yang berbentuk analisis, seperti analisis penjualan, analisis biaya, analisis aliran kas.
- 3) Laporan mengenai keadaan keuangan pada perusahaan dalam periode tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

2.1.3.2 Tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi, tujuan dari sistem informasi akuntansi ini memiliki empat poin, yaitu:

- 1) Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha atau bisnis yang baru
- 2) Mengurangi biaya klerikal (biaya upah buruh) dalam penyusunan catatan akuntansi

- 3) Memperbaiki pengendalian internal perusahaan untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi untuk menyediakan catatan lengkap tentang pertanggung jawaban terhadap aset perusahaan
- 4) Meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem terdahulu, baik tentang mutu, keakuratan dari penyajian maupun struktur informasi yang terkandung.

2.1.3.3 Komponen sistem informasi akuntansi

Terdapat enam komponen pada sistem informasi akuntansi, yaitu:

- 1) Komponen model

Terdapat kumpulan-kumpulan prosedur dalam mengolah berbagai data yang masuk dalam sistem.

- 2) Komponen masukan (*input*)

Terdapat suatu komponen yang diolah pada sistem, seperti dokumen.

- 3) Komponen keluaran (*output*)

Terdapat dokumen akhir yang dihasilkan pada sistem yang sudah diolah, dokumen ini akan digunakan para pengguna sistem.

- 4) Komponen basis data

Terdapat beberapa data yang berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di *hardware*, untuk basis data yang diakses menggunakan *software* disebut *database management system* (DBMS).

- 5) Komponen teknologi

Terdapat komponen untuk menjalankan sistem, mulai dari menerima *input*, diproses, hingga menghasilkan *output*.

- 6) Komponen kontrol atau pengendalian

Terdapat langkah untuk sistem dapat dikontrol dengan baik, yaitu:

- a. Menjalankan sebuah sistem pengendalian internal
- b. Pengembangan sebuah sistem pada waktu tertentu
- c. Penggunaan catatan bernomor urut dan selalu terbaru
- d. Penyusunan rencana cadangan jika sistem yang digunakan sudah tidak berfungsi dengan baik
- e. Pelaksanaan seleksi karyawan
- f. Pembuatan dokumen dan catatan lengkap serta bernomor urut
- g. Pembuatan penyimpanan cadangan data perusahaan yang penting. (Ma'ruf, 2019)

2.1.3.4 Unsur sistem informasi akuntansi

Romney dan Steinbart (2015:11), menyatakan bahwa sebuah sistem dalam pengolahan datanya memerlukan beberapa komponen, yaitu:

- 1) *Brainwere*, yaitu seseorang yang menggunakan sistem
- 2) Instruksi, yaitu prosedur menggunakan sistem
- 3) Data tentang kegiatan perusahaan
- 4) *Software*, yaitu perangkat lunak untuk mengolah data
- 5) *Hardware*, yaitu perangkat yang digunakan dalam SIA
- 6) Pengendalian internal pada data-data dalam SIA.

2.1.3.5 Pengguna sistem informasi akuntansi

Ardana & Lukman (2016), menyatakan bahwa pengguna pada SIA terbagi menjadi 2 kelompok, adalah:

1. Kelompok Internal

adalah kelompok yang ada di dalam lingkungan perusahaan seperti manajer maupun karyawan. Kelompok ini menggunakan sistem informasi akuntansi didalam perusahaan untuk melakukan perencanaan.

2. Kelompok Eksternal

adalah kelompok yang ada di luar lingkungan perusahaan contohnya kreditor, pemegang saham, maupun masyarakat. Informasi yang digunakan biasanya sebuah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

2.1.4 Pendapatan

2.1.4.1 Pengertian pendapatan

Para Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyatakan bahwa pendapatan merupakan arus masuk bruto yang bersumber dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kegiatan penanaman modal. Penghasilan berasal dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty, dan sewa.

Pada umumnya sumber dan jenis pendapatan terdiri dari dua kelompok, yaitu:

1. Pendapatan Operasional

adalah pendapatan yang asalnya dari penjualan barang atau jasa yang tujuannya dari perusahaan yang terjadi berulang-ulang pada periode tertentu.

2. Pendapatan Non-Operasional

adalah pendapatan yang berasal dari luar kegiatan utama perusahaan. Besarnya jumlah dari pendapatan non-operasional ini relative lebih sedikit dari pendapatan operasional.

2.1.4.2 Pengakuan pendapatan

Terdapat empat poin dari prinsip pengakuan pendapatan, yaitu:

1. Pendapatan dari sebuah penjualan barang akan diakui ketika tanggal pengiriman untuk pelanggan
2. Pendapatan jasa akan diakui saat jasa sudah dilakukan dan bisa ditagih
3. Pendapatan dari seorang members diakui ketika aktiva tersebut digunakan contohnya sewa, bunga, royalty
4. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui ketika tanggal penjualan.

2.1.4.3 Tujuan pendapatan

Romney dan Steinbard (2016), menyatakan bahwa tujuan dari siklus pendapatan, sebagai berikut:

1. melakukan pencatatan atas permintaan pada penjualan secara tepat serta akurat
2. melakukan verifikasi atas kelayakan kredit konsumen
3. melakukan pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan secara tepat waktu
4. melakukan penagihan dengan tepat waktu serta cara yang benar kepada konsumen

5. melakukan pencatatan dan klarifikasi penerimaan kas dengan tepat serta akurat
6. melakukan pembukuan atas penjualan dan penerimaan kas dengan tepat kedalam akun konsumen
7. melakukan pengamanan barang hingga dilakukan pengiriman
8. melakukan pengamanan kas hingga disetorkan ke bank.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan

2.1.5.1 Pengertian sistem informasi akuntansi siklus pendapatan

Romney dan Steinbart (2015), mengatakan Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Pertukaran informasi eksternal yang paling utama dalam siklus pendapatan ini adalah seorang pembeli.

Pada Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan memiliki lima hal, yaitu:

1. Fungsi terkait

Fungsi terkait ini meliputi fungsi dengan tujuan yang berbeda-beda, seperti

- Fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penjualan yang terjadi di perusahaan,
- Fungsi gudang untuk menyiapkan serta mengontrol persediaan yang diperlukan,
- Fungsi pencatatan untuk mencatat transaksi yang terjadi,
- Fungsi kas untuk menerima kas dari pembeli.

2. Dokumen yang digunakan

- Faktur penjualan, sebagai bukti transaksi penjualan

- Nota, sebagai bukti penerimaan kas
- Jurnal penerimaan kas, sebagai mencatat transaksi penerimaan kas
- Rekening pembantu piutang dagang, sebagai pencatatan mengenai rekening piutang setiap pembeli
- Rekap harga pokok, sebagai dokumen pembantu untuk penentuan harga pokok

3. Prosedur

- Prosedur penerimaan kas, prosedur ini terjadi saat adanya transaksi penjualan
- Prosedur pencatatan penjualan, dilakukan untuk mencatat transaksi penjualan kedalam jurnal
- Prosedur pencatatan penerimaan kas, prosedur ini dilakukan untuk mencatat penerimaan kas
- Prosedur pencatatan harga pokok, prosedur yang mencatat harga pokok

4. Catatan

- Jurnal penjualan, untuk ringkasan pada transaksi penjualan
- Jurnal penerimaan kas, untuk ringkasan penerimaan kas
- Jurnal umum, untuk ringkasan semua jenis transaksi pada suatu periode tertentu
- Kartu gudang, catatan atas persediaan barang

5. Pengendalian internal

- Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *fraud* dan mengurangi resiko saat terjadinya penerimaan persediaan

- Fungsi operasi harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang

Hal ini dilakukan agar tidak terjadi *fraud* dan mengurangi resiko kehilangan persediaan

- Fungsi penyimpanan fisik persediaan harus harus terpisah dari fungsi pembukuan

Hal ini dilakukan agar mencegah adanya penyalahgunaan wewenang yang berakibat kerugian

- Pemisahan fungsi otorisasi terjadinya transaksi dari fungsi pelaksanaan transaksi

Hal ini untuk mencegah jika adanya penyalahgunaan wewenang

- Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh anggota yang terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik

Hal ini agar ketelitian dan keandalannya saat perhitungan fisik persediaan dapat terjamin

- Fungsi pencatatan waktu harus terpisah dari fungsi operasi

Hal ini dilakukan agar mencegah timbulnya penyalahgunaan wewenang yang berakibat kerugian

- Setiap karyawan harus memiliki surat keputusan gaji atau surat kontrak sebagai karyawan

Hal ini dilakukan agar dapat mencegah penyalagunaan wewenang yang berakibat kerugian beberapa pihak

- Absensi diawasi oleh fungsi pencatatan

Hal ini dilakukan agar absensi tidak dapat dimanipulasi dan disalahgunakan

- Kartu gaji karyawan disimpan oleh fungsi yang berwenang

Hal ini dilakukan agar dapat menjadi arsip dan bukti jika sewaktu-waktu dibutuhkan

- Dokumen-dokumen mempunyai nomor urut tercetak

Hal ini dilakukan agar dapat memperkecil kemungkinan jika terjadi penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi

- Fungsi gudang menuliskan jumlah persediaan yang diterima dan dikeluarkan dalam kartu persediaan

Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui kuantitas barang yang masuk dan keluar gudang dan mengetahui jumlah persediaan

- Bagian penerimaan melakukan pemeriksaan barang dengan cara menghitung dan membandingkan dengan order pembelian

Hal ini dilakukan agar memastikan bahwa barang yang dipesan sesuai dengan permintaan dan kondisi bagus

- Pencocokan jumlah fisik barang dengan catatan

Hal ini dilakukan agar mendorong bagian penyimpanan barang akan menyimpan persediaan sebaik-baiknya

- Pemeriksaan mendadak

Hal ini dilakukan untuk melihat kinerja karyawan

- Rotasi jabatan

Hal ini dilakukan untuk membongkar adanya kecurangan dan mengurangi rasa bosan

- Seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan persyaratan tertentu

Hal ini dilakukan agar karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan

- Pemberian latihan kerja kepada calon karyawan

Hal ini dilakukan untuk menjamin karyawan yang menduduki jabatan tersebut memiliki kecakapan

- Pemberian pendidikan tambahan kepada karyawannya

Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilan khusus pada karyawan

Informasi terkait aktivitas siklus pendapatan juga mengalir kesiklus lainnya. Siklus pendapatan ini memiliki 4 kegiatan dasar yaitu memasukkan pesanan penjualan, pengiriman barang, penagihan, serta penerimaan kas.

2.1.5.2 Tujuan siklus pendapatan

- Mengetahui sejauh mana produk dapat dan harus disesuaikan dengan tiap kebutuhan dan keinginan pelanggan.
- Mengontrol banyak persediaan yang harus dimiliki dan tempat untuk persediaan tersebut.

- Menggunakan cara yang tepat dalam mengirimkan barang dagangan kepada parapelanggan.
- Menentukan banyaknya kredit yang seharusnya diberikan ke tiap pelanggan.
- Menentukan syarat-syarat kredit yang seharusnya diberikan kepada pelanggan.
- Menentukan cara pembayaran pelanggan sehingga dapat diproses untuk memaksimalkan arus kas.

2.1.5.3 Aktivitas dasar dasar bisnis dalam siklus pendapatan

Ada empat aktivitas dalam siklus pendapatan, yaitu:

1. Penerimaan pesanan dari pelanggan

Siklus pendapatan dimulai dari penerimaan pesanan. Departemen bagian pesanan penjualan melakukan proses memasukkan pesanan penjualan. Dokumen yang dibuat dalam proses memasukkan pesanan penjualan (*sales order*).

2. Pengiriman barang

Pengiriman pesanan departemen pengiriman membandingkan perhitungan fisik persediaan dengan jumlah yang ditunjukkan dalam kartu pengambilan barang dengan jumlah yang ditunjukkan dalam salinan pesanan penjualan yang dikirim secara langsung ke bagian pengiriman.

3. Penagihan dalam piutang dagang

Penagihan Dokumen dasar yang dibuat dalam proses penagihan adalah faktur penjualan yang memberitahukan pelanggan mengenai jumlah yang harus dibayar dan kemana harus mengirimkan pembayaran.

4. Penagihan kas

Langkah terakhir dari siklus pendapatan adalah menerima pembayaran. Yang melakukan aktivitas ini adalah kasir.

2.1.5.4 Konsep sistem informasi akuntansi siklus pendapatan

Pada siklus pendapatan sendiri merupakan pertukaran langsung dari produk barang dan jasa menjadi kas dalam satu kali transaksi antara penjual dan pembeli. Siklus pendapatan juga memiliki tiga konsep yaitu:

- Sales order processing, merupakan kegiatan menerima serta memroses pesanan dari pelanggan, mengisi pesanan serta mengirim produk kepada pelanggan, pelanggan membayar pada waktu yang sudah ditentukan.
- Sales return procedures, adalah bagian siklus pendapatan yang memerkirakan berapa persen penjualan yang akan dikembalikan oleh pelanggan. Misal, produk cacat atau produk salah.
- Cash receipts procedures, merupakan transaksi yang pembayarannya yang dilakukan pada masa yang akan datang. (DR. HENNY HENDARTI, 2014)

Terdapat dua bagian pencatatan terkait siklus pendapatan berdasarkan sistem pengolahan datanya menurut Krismiaji (2011), yaitu:

- Pencatatan akuntansi siklus pendapatan berbasis manual

- a) Buku jurnal

- Jurnal penjualan

Catatan mengenai transaksi penjualan

- Jurnal memo kredit

Catatan mengenai transaksi pengembalian barang

- Jurnal penerimaan kas

Catatan terkait penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai dan pelunasan piutang

- b) Rekening pembantu piutang dagang

- c) Rekening buku besar

- Piutang dagang

Rekening yang digunakan karena adanya tambahan piutang karena penjualan kredit serta berkurangnya piutang karena adanya pelunasan

- Kas

Rekening yang digunakan untuk mencatat ketika ada tambahan kas karena penjualan tunai ataupun pelunasan piutang

- Catatan akuntansi siklus pendapatan berbasis komputerisasi

- a) File induk

- File induk pelanggan

Untuk menyimpan data piutang pelanggan

- File induk persediaan

Untuk menyimpan semua jenis persediaan

- b) File transaksi

Fungsinya sama dengan buku jurnal yang bisa mencakup jenis transaksi:

- a. *Invoice detail*, yang berfungsi untuk menampung sebuah data terkait faktur penjualan
- b. *Sales order detail*, yang berfungsi untuk menampung data terkait order penjualan yang dalam proses
- c. *Cash receipt detail*, yang berfungsi untuk menampung sebuah data terkait adanya penerimaan kas dari seorang pelanggan.

c) *Account receivable change log file*

File yang berfungsi untuk merekam adanya perubahan saldo.

Terdapat beberapa tujuan dari sistem informasi akuntansi siklus pendapatan adalah

1. Mencatat pesanan penjualan dengan cepat dan akurat
2. Memeriksa kelayakan pada kredit pelanggan
3. Mengirimkan produk atau jasa sesuai waktu yang telah ditentukan
4. Penagihan dengan tepat waktu
5. Mencatat serta mengklasifikasikan penerimaan kas dengan cepat dan akurat
6. Memposting penjualan serta penerimaan kas pada buku pembantu piutang yang sesuai
7. Mengamankan produk pesanan sampai barang dikirim

Mengamankan kas

2.1.6 Pengendalian Internal

2.1.6.1 Pengertian pengendalian internal

Mulyadi (2016:163), menyatakan bahwa sistem pada pengendalian internal merupakan pengorganisasian struktur organisasi serta metode yang

dilakukan dalam suatu perusahaan yang bertujuan menjaga aset perusahaan. Memastikan sebuah kewajaran oleh pencatatan akuntansi serta mendorong supaya manajemen serta karyawan mengikuti aturan dan kebijakan yang sudah ditetapkan. Jadi, sistem pengendalian internal dalam perusahaan itu sangat penting karena dapat menunjang produktivitas dari suatu perusahaan kedepannya.

2.1.6.2 Tujuan pengendalian internal

Mulyadi (2016:180), menyatakan bahwa didalam sebuah perusahaan memiliki tujuan dalam pengendalian internal, yaitu:

- 1) Keandalan informasi keuangan
- 2) Kepatuhan terhadap hukum atau peraturan yang berlaku
- 3) Efektivitas dan efisiensi operasi

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan

2.1.7.1 Pengertian pengendalian internal pendapatan

Pengendalian internal pendapatan adalah sebuah rencana serta metode yang dilakukan oleh pihak internal dalam perusahaan guna mengendalikan pendapatan yang telah diperoleh dari kegiatan perusahaan yang dilakukan pada suatu periode yang menghasilkan laporan keuangan dengan handal terkait pendapatan, efektif dan efisien dan tetap mengikuti kebijakan dan peraturan yang berlaku dalam memperoleh pendapatannya.

2.1.7.2 Fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan

Pada pengendalian internal pendapatan tidak dipungkiri pasti memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan hasil yang baik.

Jadi fungsi pada sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal pendapatan yaitu agar bisa memberikan sebuah arahan kepada manajemen ketika merencanakan serta mengendalikan perusahaan yang sedang dipimpinnya. Dibutuhkan suatu SIA yang baik serta mempunyai pengendalian internal pendapatan yang baik pula serta didukung oleh pelaksanaan sistem dan prosedur pencatatan yang baik. Suatu pengendalian internal pendapatan yang bisa diraih jika SIA akan dilaksanakan dengan benar hingga akan menghasilkan laporan keuangan yang baik terkait pendapatan.

2.1.8 Prespektif Islam

Pendidikan mempunyai tujuan utama yakni meningkatkan pengetahuan dan moral, maka dari itu tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu pengetahuan serta ilmu agama sangat utama karena jika memahami ilmu agama tanpa ilmu pengetahuan itu sangatlah tidak seimbang. Tetapi jika kita hanya memahami ilmu pengetahuan saja tanpa pemahaman ilmu agama, maka akan terjadi dampak negatif. Salah satu contohnya adalah oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab melakukan kecurangan dalam berdagang. Yang pastinya oknum-oknum tersebut hanya memiliki ilmu pengetahuan tanpa memahami ilmu agama. Padahal dalam islam sudah ditegaskan bahwa ketika berdagang harus mengutamakan kejujuran. Jangan menggunakan zat-zat yang berbahaya dalam bahan dagangan yang dapat merusak kesehatan, serta mengurangi takaran juga dilarang dalam islam. Yang di dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan pada surah Al-Muthafifin ayat 1-3 :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ

Artinya: "Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!"

الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ

Artinya: “(Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan,”

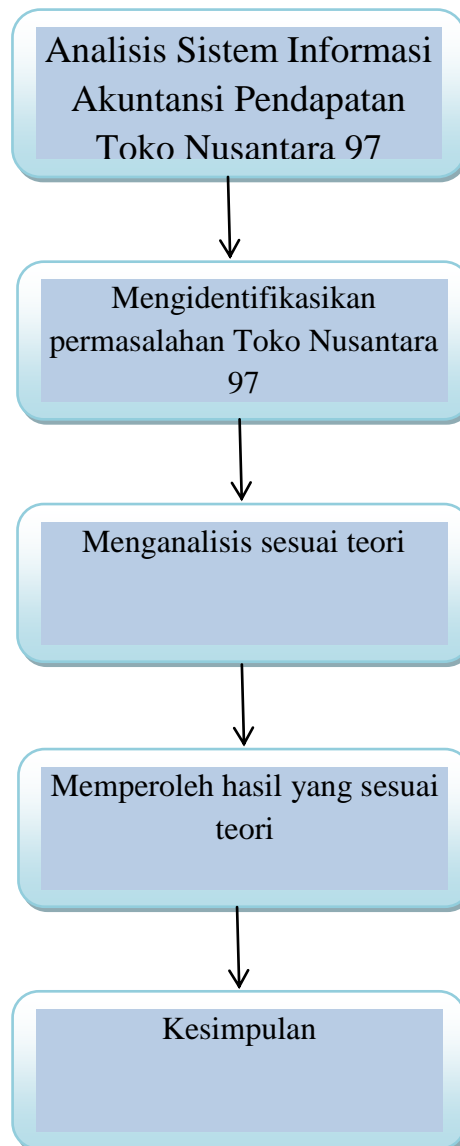
كَالُوا مَوَادًّا أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ

Artinya: “dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi”

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangkaa.berfikir adalah sebuah aktivitas penelitian yang sedang dilaksanakan, tahapan dimulai dari perencanaan hingga pada kesimpulan. Kerangka..berfikir dijabarkan dalam bentuk bagan yang menjelaskan alur aktivitas pada penelitian secara keseluruhan. Berikut bentuk bagan:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini merupakan kualitatif. Moloeng (2017:4) menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang prosedur nya dilakukan secara observasi serta wawancara secara langsung lalu akan menghasilkan sebuah data deskriptif dari hasil penelitian tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan didalam penelitian yang memiliki tujuan yaitu sebagai mendeskripsikan hasil dari wawancara atau observasi ke objek penelitian tersebut.

2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian adalah tempat yang diobservasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan didalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Toko Nusantara 97 yang berlokasi di Jl. K.H. Agus Salim 141 Kepanjen, Malang. Peneliti melakukan penelitian di Toko Nusantara 97 ini karena tidak ada terjadinya penurunan walaupun terjadinya pandemi Covid-19 jadi dapat dikatakan baik dalam penjualannya.

2.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian adalah responden yang akan dijadikan sampel didalam penelitian. Subjek penelitian ini yaitu wawancara secara langsung oleh Pak Dana sebagai *Owner* serta bagian operasional dan Ibu Alfi sebagai bagian kasir Toko Nusantara 97 yang sangat memahami berjalannya operasional bisnis di Toko Nusantara 97.

2.4 Data dan Jenis Data

Moloeng (2017:41), menyatakan bahwa data merupakan keterangan ataupun hasil dari dokumentasi wawancara serta observasi yang selanjutnya akan dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan. Data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui wawancara atau observasi, hingga menghasilkan sebuah informasi langsung dan gambaran mengenai praktek langsung yang ada di lapangan. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari sumber-sumber yang sudah ada.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data didalam penelitian ini dilakukan adanya berbagai prosedur, yaitu:

1) Survey Pendahuluan

Survey ini dilakukan guna mengidentifikasi serta mengetahui gambaran umum dan masalah yang ada pada Toko Nusantara 97.

2) Survey Kepustakaan

Dilakukan untuk mendapatkan data-data atau teori yang digunakan guna membantu penelitian ini. Survey kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengutip teori pada buku-buku maupun referensi yang diambil dari internet.

3) Survey Lapangan

Tujuan pada survey lapangan yaitu guna:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas yang ada didalam perusahaan

tersebut. Sementara ini kegiatan yang diamati merupakan prosedur yang dilakukan saat SIA dalam pengendalian internal pendapatan. Observasi langsung dilakukan ke Toko Nusantara 97 yang berlokasi di Jl. K.H. Agus Salim 141 Kepanjen, Malang.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dalam metode survey secara lisan yang mengajukan beberapa pertanyaan dan akan dijawab oleh subjek peneliti. Wawancara ini mengenai sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal pendapatan. Wawancara ini dilakukan dengan Pak Dana sebagai *Owner* serta bagian keuangan dan Ibu Alfi sebagai bagian operasional Nusantara 97 yang dianggap sangat mengetahui berjalannya operasional bisnis di Nusantara 97.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang akan diteliti. cara ini dilakukan dengan melihat catatan, dokumen akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan.

2.6 Analisis Data

Penelitian ini adalah kualitatif yang memakai pendekatan deskriptif dan dilakukan wawancara dengan *Owner* Toko Nusantara 97 dan bagian kasirnya. Wawancara dilakukan untuk membahas tentang hal yang berkaitan dengan SIA pendapatan. Setelah wawancara selesai dilakukan, berikut ini merupakan prosedur untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Menganalisis data SIA pendapatan pada Toko Nusantara 97.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam SIA pendapatan pada Toko Nusantara 97.
- 3) Menganalisis sistem informasi akuntansi pendapatan pada Toko Nusantara 97 sesuai yang ada didalam teori siklus pendapatan
- 4) Memperoleh hasil analisis penelitian dan membandingkan SIA pendapatan pada Toko Nusantara 97 dengan teori yang ada.
- 5) Memperoleh kesimpulan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Toko Nusantara 97 adalah usaha yang bergerak dibidang kebutuhan rumah tangga yang telah berkembang di daerah Malang. *Owner* Toko Nusantara 97 ini yaitu Bapak Dana. Nusantara 97 berada di lokasi yang cukup strategis, karena lokasinya berada di pasar. Toko Nusantara 97 ini memiliki tempat yang kecil namun konsumen tetap nyaman untuk berbelanja. Produk-produk yang tersedia di Nusantara 97 ini merupakan kebutuhan rumah tangga, seperti Sarung, Mukenah, Sajadah, Sprey, Baju Taqwa, Badcover. Toko Nusantara 97 mulai buka pukul 08.00 WIB sampai dengan 20.00 WIB, dan buka setiap hari.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Toko Nusantara 97 yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, sedangkan untuk misi Toko Nusantara 97 adalah Mencukupi kebutuhan rumah tangga.

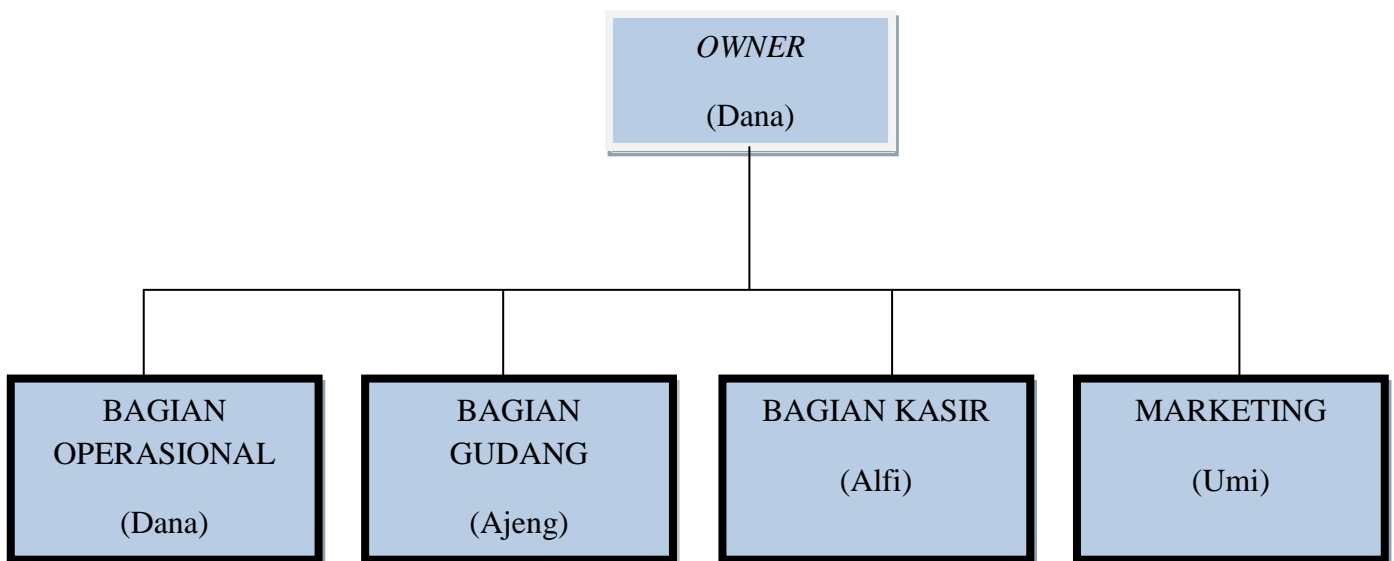
4.1.3 Lokasi Toko Nusantara 97

Lokasi Toko Nusantara 97 beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 141 Kepanjen, Malang. Telepon (0822) 92218909.

4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Toko Nusantara 97 terdiri dari *Owner* sebagai pemilik, Bagian Keuangan, Bagian operasional, Bagian gudang, Bagian Kasir, dan Marketing. Struktur organisasi Toko Nusantara 97 seperti gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Toko Nusantara 97



Sumber: Toko Nusantara 97 Malang

Tugas atau *job description* dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi

Toko Nusantara 97 adalah sebagai berikut:

1. *Owner*

Owner adalah orang yang memiliki Toko Nusantara 97 tersebut yang memiliki kekuasaan terbesar dari segala kebijakan yang ada di Toko. Dalam hal ini yang menjadi *owner* adalah Bapak Dana.

2. *Staff* Operasional

Staff Operasional adalah orang yang bertugas untuk mengendalikan kegiatan yang ada di Toko Nusantara 97 tersebut.

3. Bagian Gudang

Bagian gudang memiliki tanggung jawab terkait gudang Toko Nusantara 97, mulai dari mengawasi manajemen stok gudang, mencatat peanan barang hingga menyiapkan barang peanan, memeriksa dan mencatat stok barang pada Toko Nusantara 97.

4. Bagian Kasir

Bagian kasir bertugas untuk melayani pelanggan yang membeli produk kebutuhan rumah tangga di Toko Nusantara 97, serta mengelola pencatatan keuangan dan administrasi.

5. Marketing

Marketing memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan serta meningkatkan penjualan melalui channel online dan offline pada Toko Nusantara 97.

4.1.5 Proses Bisnis di Toko Nusantara 97

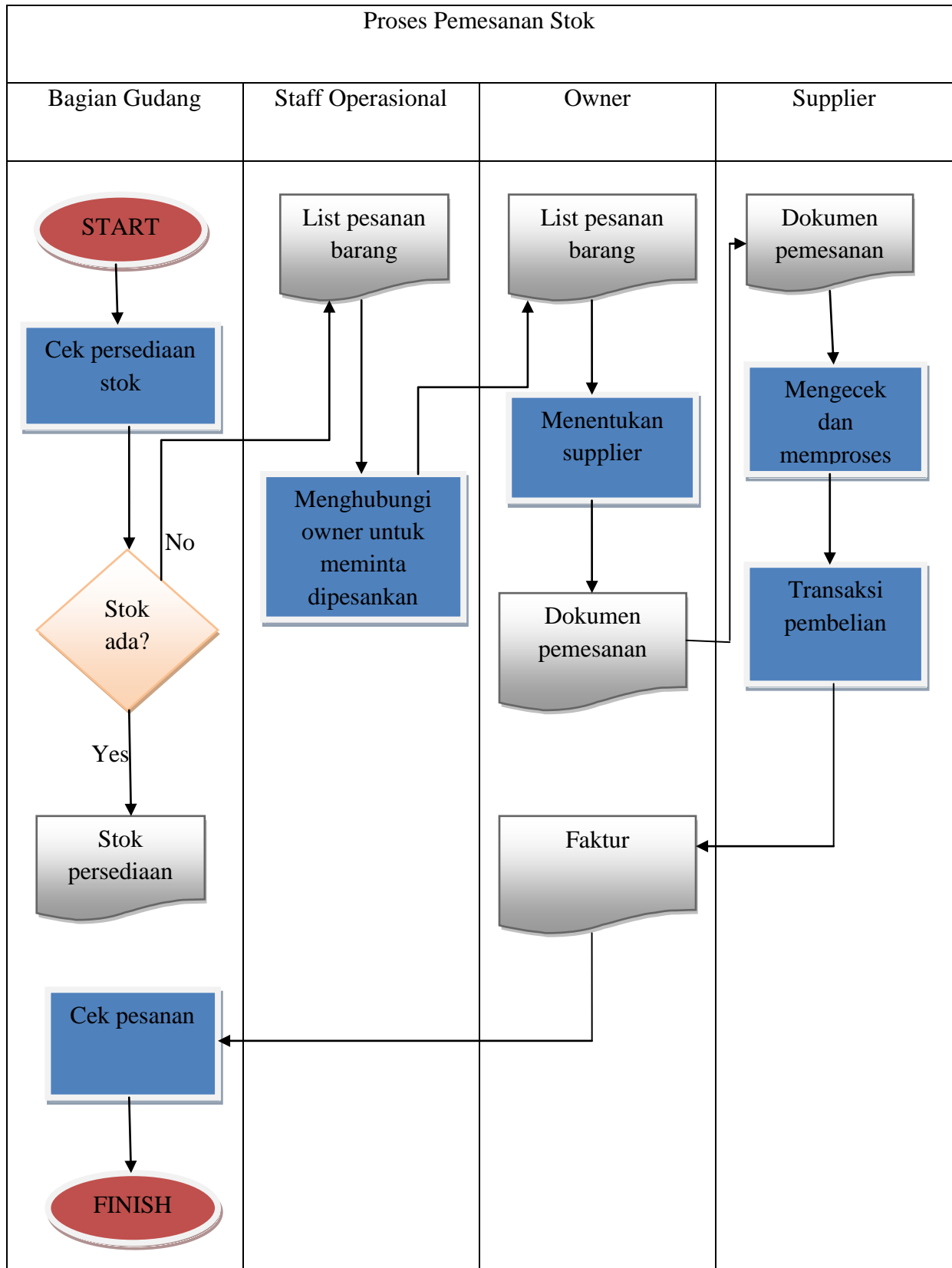
Proses sistem bisnis di Toko Nusantara 97 ini menggambarkan alur kinerja di Toko Nusantara 97 dalam bentuk flowchart. Mulai dari alur pemesanan stok, hingga alur pembelian. Berikut ini penjabarannya:

a) Proses Pemesanan Stok

Proses pemesanan stok melibatkan bagian gudang, staff operasional, owner, dan supplier. Adapun berikut urutan kerja dalam proses pemesanan stok:

1. Proses berikut diawali dari bagian gudang yang melakukan pengecekan stok, apabila stok habis, akan terjadi proses permintaan barang ke staff operasional.
2. Staff operasional akan membuat daftar list stok yang sudah habis kepada owner Toko Nusantara 97.
3. Lalu owner membuat surat pesanan barang serta menentukan supplier setelah pesanan, dokumen pesanan akan dikirim ke supplier.
4. Supplier mengecek barang pesanan dan menyiapkannya.
5. Setelah transaksi telah diselesaikan oleh owner, supplier akan membuatkan faktur pembelian untuk pembeli
6. Selanjutnya pesanan dikirim ke Toko Nusantara 97.
7. Setelah itu bagian gudang memeriksa barang yang telah sampai, apakah sudah sesuai dengan daftar pesanan.

Gambar 4.2
Flowchart Pemesanan Stok



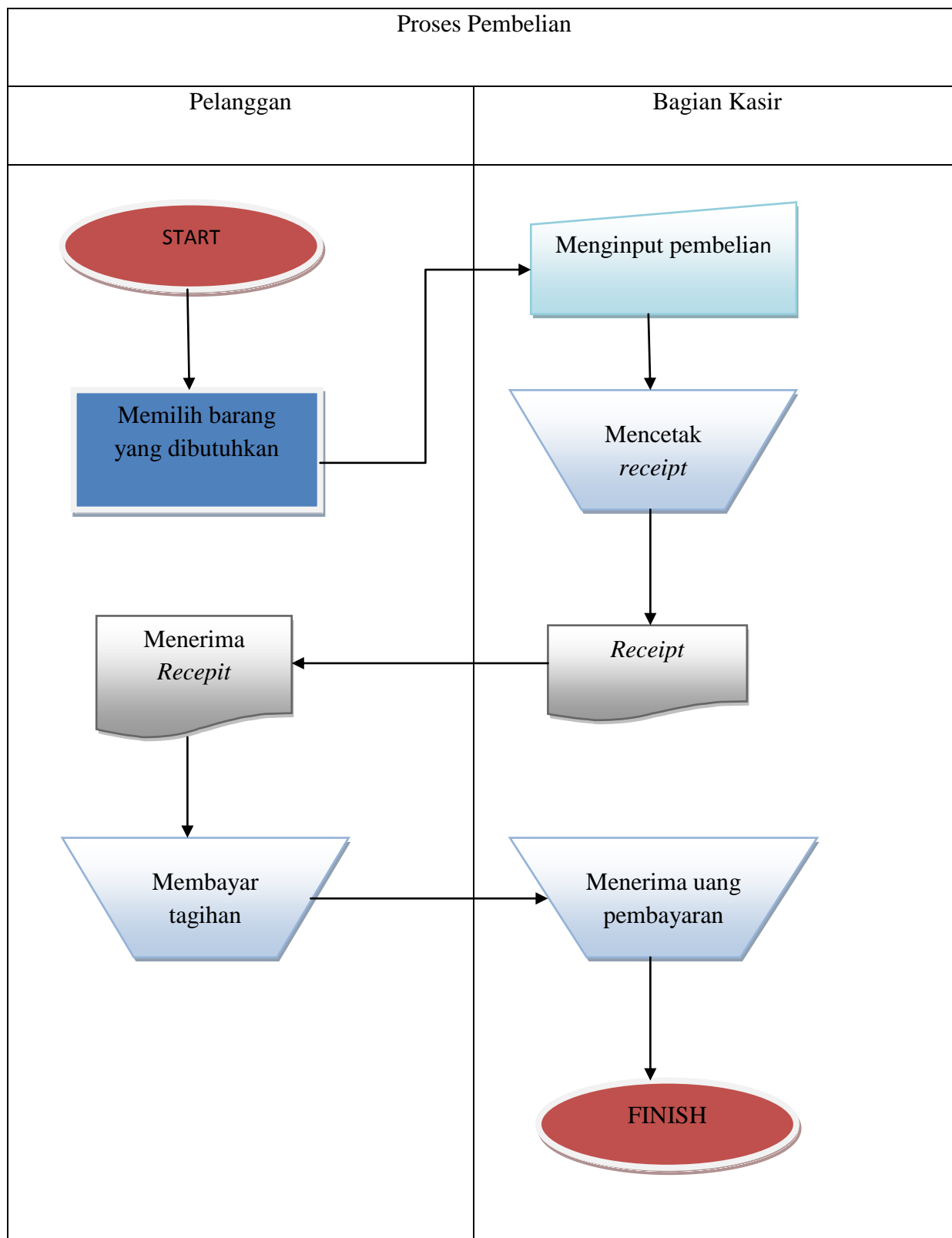
Sumber: Toko Nusantara 97 Malang

b) Proses Pembelian

Proses pembelian bagian kasir dan pelanggan akan terlibat, adapun alur proses pembelian adalah:

1. Pelanggan memilih barang yang diinginkan
2. Jika sudah, bagian kasir menginput pembelian pelanggan
3. Pelanggan akan meminta sebuah nota pembelian
4. Kasir akan mencetak *receipt*
5. Pelanggan akan mengecek lalu membayar tagihan
6. Kasir menerima uang pembayaran dari pelanggan

Gambar 4.3
Proses Pembelian



Sumber: Toko Nusantara 97 Malang

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

4.2.1.1 Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

yang diterapkan di Toko Nusantara 97

1. Fungsi / Bagian yang Terkait dalam Sistem Informasi Pendapatan

Tabel 4.1

Perbandingan teori dan praktek fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pendapatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Fungsi Akuntansi	√		Fungsi ini untuk mencatat segala transaksi yang terjadi di perusahaan serta menyusun laporan keuangan	Sesuai	-
Fungsi Gudang	√		Fungsi ini untuk menyiapkan serta mengontrol persediaan yang diperlukan	Sesuai	-
Fungsi Pencatatan	√		Fungsi ini untuk mencatat segala transaksi harian yang terjadi dalam perusahaan	Sesuai	-
Fungsi Kas	√		Fungsi ini untuk menerima kas dari pembeli	Sesuai	-

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, fungsi yang terkait pada sistem informasi pendapatan yang terjadi di Toko Nusantara 97 ini sudah berjalan cukup baik walaupun masih terdapat adanya rangkap fungsi seperti fungsi akuntansi, fungsi pencatatan serta fungsi kas dirangkap menjadi satu dan dipegang oleh bagian kasir. Tetapi hal itu masih bisa di control, dan baik-baik saja.

2. Dokumen-dokumen sistem informasi akuntansi pendapatan

Tabel 4.2

Perbandingan teori dan praktek tentang dokumen-dokumen sistem informasi akuntansi pendapatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Jurnal Penjualan		√	Catatan mengenai jurnal khusus yang dibuat untuk mencatat semua transaksi penjualan barang secara kredit	Tidak sesuai	Toko Nusantara 97 tidak melakukan transaksi secara kredit
Nota	√		Dokumen ini untuk bukti dari penerimaan kas	Sesuai	-
Jurnal Penerimaan Kas	√		Catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi yang dikategorikan sebagai penerimaan kas	Sesuai	-
Rekening Pembantu Piutang Dagang		√	Catatan mengenai rekening piutang setiap pembeli	Tidak Sesuai	Toko Nusantara 97 tidak melakukan transaksi secara kredit
Rekapan Harga Pokok Penjualan		√	Dokumen ini untuk dokumen pembantu bagian akuntansi untuk menentukan daftar harga pokok penjualan	Tidak Sesuai	Toko Nusantara 97 belum ada dokumen untuk mengetahui harga pokok karena penentuan harga 10-25% dari harga <i>supplier</i>

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
					penjualan dari setiap produk yang dijual

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, dokumen yang terkait pada sistem informasi pendapatan yang terjadi di Toko Nusantara 97 ini masih belum bisa dikatakan sempurna, karena masih belum menggunakan metode yang ada seperti tidak adanya rekening pembantu piutang dagang karena Toko Nusantara 97 ini tidak menerima transaksi secara kredit serta belum menggunakan harga pokok penjualan untuk menetapkan harga jual. Sedangkan Toko Nusantara 97 ini menetapkan 10-25% saja dari harga *supplier* untuk menetapkan harga jualnya.

Bapak Dana menegaskan bahwa “tidak semua dokumen di Toko Nusantara 97 ini digunakan, karna menurut saya ada beberapa yang belum siap diterapkan disini, untuk penentuan harga jual saja masih manual itu jadi tidak ada dokumen khusus”

3. Prosedur sistem informasi akuntansi pendapatan

Tabel 4.3
Perbandingan teori dan praktek tentang prosedur sistem informasi akuntansi pendapatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Prosedur Penerimaan Kas	√		Prosedur ini dilakukan pada fungsi kas saat terjadi transaksi penjualan	Sesuai	-
Prosedur pencatatan penjualan	√		Prosedur ini dilakukan pada fungsi akuntansi guna mencatat transaksi penjualan yang terjadi kedalam jurnal	Sesuai	-
Prosedur pencatatan penerimaan kas	√		Prosedur ini dilakukan oleh fungsi keuangan untuk mencatat oenerimaan kas	Sesuai	-
Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan		√	Prosedur ini untuk mencatat harga pokok penjualan	Tidak Sesuai	Pada Toko Nusantara 97 belum ada dokumen harga pokok penjualan, hanya berdasarkan nota pembelian dan penentuan harga yaitu 10-25% dari harga <i>supplier</i>

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara

97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, prosedur

pencatatan yang terkait pada sistem informasi pendapatan yang terjadi di Toko Nusantara 97 ini sudah berjalan cukup baik walaupun masih tidak terdapat adanya prosedur pencatatan harga pokok penjualan karena Toko Nusantara 97 tidak menggunakan metode tersebut untuk penentuan harga jual tetapi menetapkan 10-25% dari harga *supplier* tersebut.

4. Catatan sistem informasi akuntansi pendapatan

Tabel 4.4
Perbandingan teori dan praktek tentang catatan sistem informasi akuntansi pendapatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Jurnal Penjualan	√		Catatan ini untuk ringkasan dari transaksi penjualan yang terjadi	Sesuai	-
Jurnal Penerimaan Kas	√		Catatan ini untuk ringkasan atas transaksi penerimaan kas yang terjadi	Sesuai	-
Jurnal Umum	√		Catatan ini untuk semua jenis transaksi keuangan yang muncul dalam suatu periode tertentu	Sesuai	-
Kartu Gudang	√		Catatan ini untuk catatan atas persediaan yang berkurang atau bertambah	Sesuai	-

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, “catatan yang terkait pada sistem informasi pendapatan yang terjadi di Toko Nusantara 97 ini sudah berjalan sudah baik.”

Bapak Dana menegaskan bahwa “semua catatan di Toko Nusantara 97 ini sudah ada, karna menurut saya hal ini sudah siap diterapkan disini”

5. Informasi yang diperlukan oleh *owner* dalam sistem informasi akuntansi pendapatan

Tabel 4.5

Perbandingan teori dan praktek tentang informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem informasi akuntansi pendapatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Jumlah Pendapatan Penjualan	√		Informasi terkait jumlah pendapatan didalam periode tertentu	Sesuai	-
Jumlah Kas yang Diterima dari Penjualan	√		Informasi mengenai kas yang diterima atas transaksi penjualan selama periode tertentu	Sesuai	-
Kuantitas Produk yang Dijual	√		Informasi mengenai kuantitas barang yang sudah terjual dalam periode tertentu	Sesuai	-
Jumlah Harga Pokok Produksi		√	Informasi tentang jumlah harga produk yang terjual	Tidak sesuai	Pada Toko Nusantara 97 belum terdapat Informasi mengenai harga pokok produk karena penentuan harga yaitu 10-25% dari harga <i>supplier</i>

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, informasi yang dibutuhkan oleh *owner* yang terkait pada sistem informasi pendapatan yang terjadi di

Toko Nusantara 97 ini sudah berjalan cukup baik hanya saja tidak ada informasi terkait harga pokok penjualan karena *owner* telah menetapkan harga jualnya 10-25% dari harga *supplier*.

Bapak Dana menegaskan bahwa “saya sebagai owner Toko Nusantara 97 hanya membutuhkan beberapa berkas yang memang sudah diterapkan, karena hal itu mempermudah saya walaupun ada yang belum diterapkan tetapi semua itu masih bisa saya kontrol”

4.2.1.2 Pembahasan Hasil Perbandingan Teori dan Praktek Sistem Akuntansi

Pendapatan Toko Nusantara 97

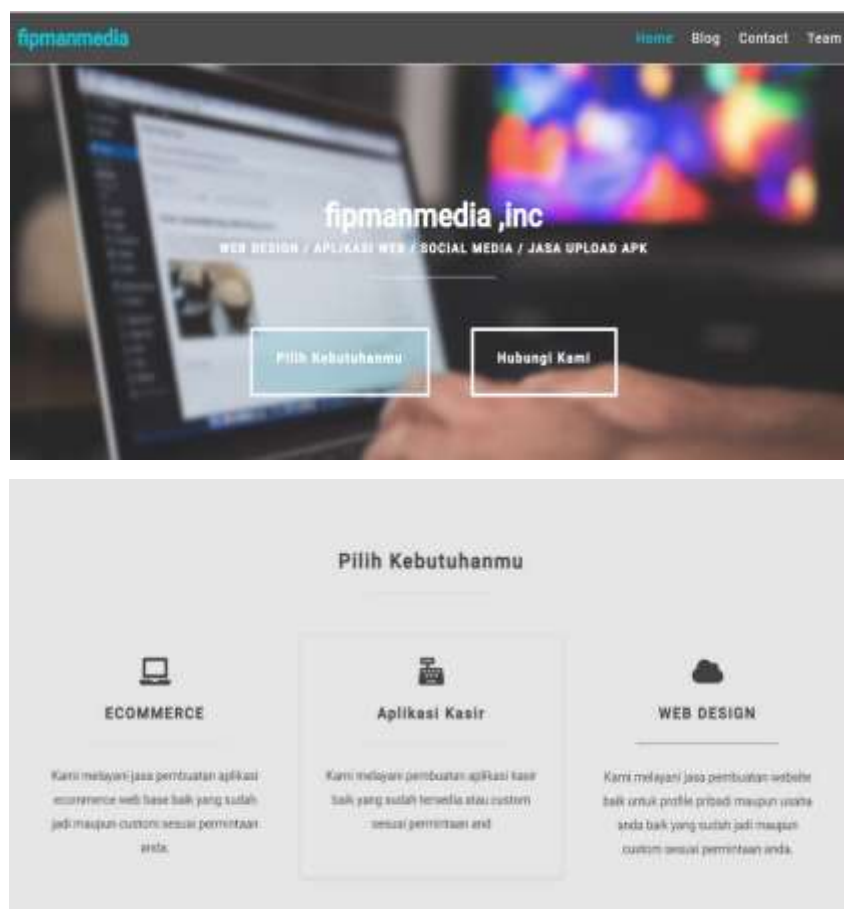
Pelaksanaan dari semua transaksi yang berkaitan dengan SIA pendapatan yang ada di Toko Nusantara 97 sudah dilakukan dengan cukup baik, fungsi-fungsi dalam SIA pendapatan sudah tersedia di Toko Nusantara 97 tetapi masih ada beberapa fungsi yang dirangkap karena masih kurangnya sumber daya manusia, seperti pada fungsi akuntansi, fungsi pencatatan dan fungsi kas dirangkap oleh bagian kasir.

Dokumen-dokumen standard dari transaksi sudah ada. Hanya pada rekening pembantu piutang dagang dan jurnal penjualan di Toko Nusantara 97 tidak ada karena untuk transaksi di Toko Nusantara 97 tidak melayani kredit.

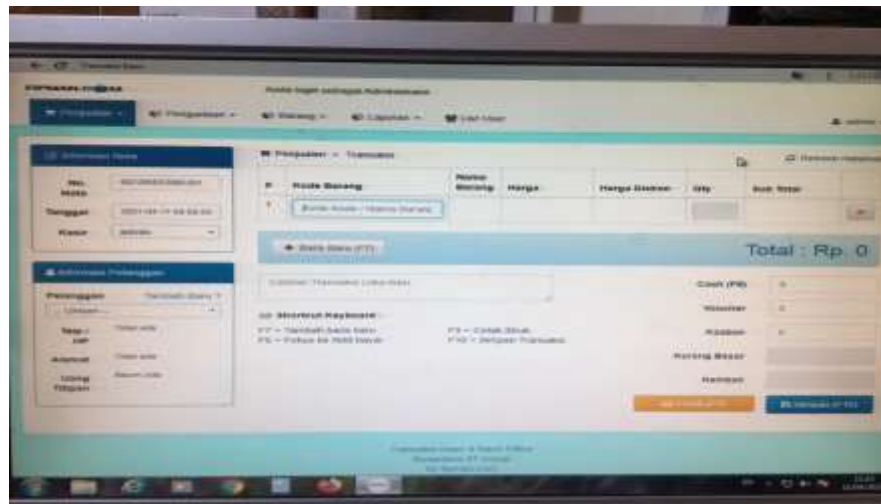
Prosedur-prosedur untuk membentuk SIA pendapatan sudah hamper lengkap, hanya saja ada yang belum digunakan terkait prosedur pencatatan harga pokok produk. Padahal hal ini dapat menetapkan harga jual dan menentukan margin keuntungan yang diinginkan.

Catatan-catatan akuntansi dan informasi yang dibutuhkan oleh *Owner* juga sudah dapat disajikan dengan baik karena Toko Nusantara 97 sudah menerapkan dalam basis *cloud* untuk penyusunan laporan keuangannya yang bisa dioperasikan melalui computer, laptop maupun *smartphone*, yaitu dengan memakai aplikasi fipman.com.

Gambar 4.4
Menu Aplikasi Fipman.com



Sumber: www.fipman.com



Sumber: Toko Nusantara 97

Aplikasi fipman.com sangat banyak layanannya, mulai dari aplikasi kasir, jasa pembuatan aplikasi *ecommerce webbase*, sampai pada jasa pembuatan *website*. Untuk aplikasi kasirnya yang tentu untuk mengolah jurnal-jurnal transaksi sampai pada laporan keuangan Toko Nusantara 97 ini. Untuk dapat mengakses aplikasi fipman.com ini *owner* harus melakukan pembayaran untuk memiliki akun. Biaya untuk aplikasi kasir tersebut sebesar Rp. 350.000.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021 yang membahas terkait sistem akuntansi pendapatan mulai dari fungsi, dokumen sampai prosedur sudah dapat dikatakan cukup baik walaupun adanya perangkapan fungsi serta belum menggunakan metode harga pokok penjualan untuk menentukan harga jual, hal itu masih bisa dikontrol dengan baik”.

4.2.2 Pengendalian Internal Pada Toko Nusantara 97

4.2.2.1 Perbandingan Teori dan Praktek Pengendalian Internal Toko Nusantara 97

Tabel 4.6

Tabel perbandingan teori dan praktek pengendalian internal

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan	√		Fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan harus terpisah agar tidak terjadi <i>fraud</i> dan mengurangi resiko diterimanya persediaan yang tidak dipesan atau tidak sesuai	Sesuai	-
Fungsi operasi harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang	√		Fungsi ini dipisahkan agar tidak terjadi <i>fraud</i> dan mengurangi risiko kehilangan persediaan	Sesuai	-
Fungsi penyimpanan fisik persediaan harus terpisah dari fungsi pembukuan	√		Fungsi ini dipisahkan agar mencegah adanya penyalahgunaan wewenang yang berakibat kerugian pada perusahaan	Sesuai	-

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Pemisahan fungsi otorisasi terjadinya transaksi dari fungsi pelaksanaan transaksi	√		Pemisahan ini dimaksudkan untuk mencegah kemungkinan timbulnya penyalahgunaan wewenang dalam organisasi	Sesuai	-
Perhitungan fisik persediaan harus dilakukan oleh anggota yang terdiri dari fungsi pemegang kartu perhitungan fisik	√		Hal ini agar ketelitian dan keandalannya saat perhitungan fisik persediaan dapat terjamin	Sesuai	-
Fungsi pencatatan waktu harus terpisah dari fungsi operasi	√		Pemisahan fungsi ini agar mencegah timbulnya penyalahgunaan wewenang yang berakibat kerugian bagi perusahaan	Sesuai	-
Setiap karyawan harus memiliki surat keputusan gaji atau surat kontrak sebagai karyawan		√	Hal ini agar dapat mencegah penyalagunaan wewenang yang berakibat kerugian beberapa pihak	Tidak sesuai	Kesepakatan hanya terjadi secara lisan saat dilakukan interview lamaran pekerjaan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Absensi diawasi oleh fungsi pencatatan		√	Hal ini agar absensi tidak dapat dimanipulasi dan disalahgunakan	Tidak sesuai	Pada Toko Nusantara 97, absensi dilakukan secara manual tetapi tetap diawasi langsung oleh <i>owner</i> walaupun hal itu juga dapat menghindari manipulasi
Kartu gaji karyawan disimpan oleh fungsi yang berwenang	√		Hal ini agar dapat menjadi arsip dan bukti jika sewaktu-waktu dibutuhkan	Sesuai	-
Dokumen-dokumen mempunyai nomor urut tercetak	√		Dokumen bernomor urut tercetak dapat memperkecil kemungkinan jika terjadi penyalahgunaan untuk kepentingan pribadi	Sesuai	-
Fungsi gudang menuliskan jumlah persediaan yang diterima dan dikeluarkan dalam kartu persediaan	√		Hal ini agar dapat mengetahui kuantitas barang yang masuk dan keluar gudang dan mengetahui jumlah persediaan	Sesuai	-

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Bagian penerimaan melakukan pemeriksaan barang dengan cara menghitung dan membandingkan dengan order pembelian	√		Hal ini agar memastikan bahwa barang yang dipesan sesuai dengan permintaan dan kondisi bagus	Sesuai	-
Pencocokan jumlah fisik barang dengan catatan	√		Hal ini agar mendorong bagian penyimpanan barang akan menyimpan persediaan sebaik-baiknya	Sesuai	-
Pemeriksaan mendadak	√		Pemeriksaan ini dilakukan tanpa adanya pemberitahuan, untuk melihat kinerja karyawan	Sesuai	-
Rotasi jabatan		√	Hal ini untuk membongkar adanya kecurangan dan mengurangi rasa bosan	Tidak sesuai	Pada Toko Nusantara 97 ini tidak terjadi adanya rotasi jabatan karena diawal sudah diberi pelatihan masing-masing jabatan

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan persyaratan tertentu	√		Hal ini bertujuan agar karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan	Sesuai	-
Pemberian latihan kerja kepada calon karyawan	√		Hal ini menjamin karyawan yang menduduki jabatan tersebut memiliki kecakapan yang dengan posisi jabatan sesuai yang dituntut oleh pekerjaannya	Sesuai	-
Pemberian pendidikan tambahan kepada karyawannya		√	Pemberian pendidikan tambahan ini dilakukan agar dapat meningkatkan keterampilan khusus pada karyawan	Tidak sesuai	Toko Nusantara 97 tidak pernah memberikan pendidikan tambahan bagi para karyawan

Sumber: Mulyadi

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021, pengendalian internal yang terjadi di Toko Nusantara 97 ini sudah berjalan cukup baik hanya saja tidak ada beberapa yang tidak diterapkan di Toko Nusantara 97 ini seperti tidak adanya rotasi jabatan, dan tidak adanya pendidikan tambahan kepada karyawan karena hal itu masih belum dibutuhkan di Toko Nusantara 97.

Bapak Dana menegaskan bahwa “saya sebagai owner Toko Nusantara 97 merasa masih belum cukup membutuhkan beberapa aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan pengendalian internal di toko ini seperti tidak perlu adanya rotasi jabatan, dan pendidikan tambahan kepada karyawan karena karena saya merasa memberikan latihan kerja pada karyawan saja sudah cukup.”

4.2.2.2 Pembahasan Pengendalian Internal Pada Toko Nusantara 97

Praktek pemisahan fungsi serta tanggung jawab yang diterapkan di Toko Nusantara 97 sudah baik tetapi masih ada beberapa perangkapan fungsi. perangkapan fungsi diperbolehkan jika masih bisa dikendalikan. Pembagian tanggungjawab sesuai dengan struktur organisasi perusahaan dan menjamin praktek yang baik bisnis, tidak akan maksimal jika tidak ada pengawasan praktek yang baik pula. Praktek yang baik yang telah dilakukan oleh Toko Nusantara 97 yaitu adanya pemeriksaan *owner* secara mendadak. Pemeriksaan secara mendadak ini dilakukan tanpa adanya pemberitahuan dan perjanjian dahulu agar jika adanya temuan-temuan yang terjadi dilapangan saat pemeriksaan adalah keadaan yang sebenarnya serta diharapkan dapat memotivasi semua karyawan agar bekerja secara maksimal. Serta adanya absensi secara manual juga dapat terjadinya manipulasi walaupun absensi tetap akan diawasi oleh *owner*.

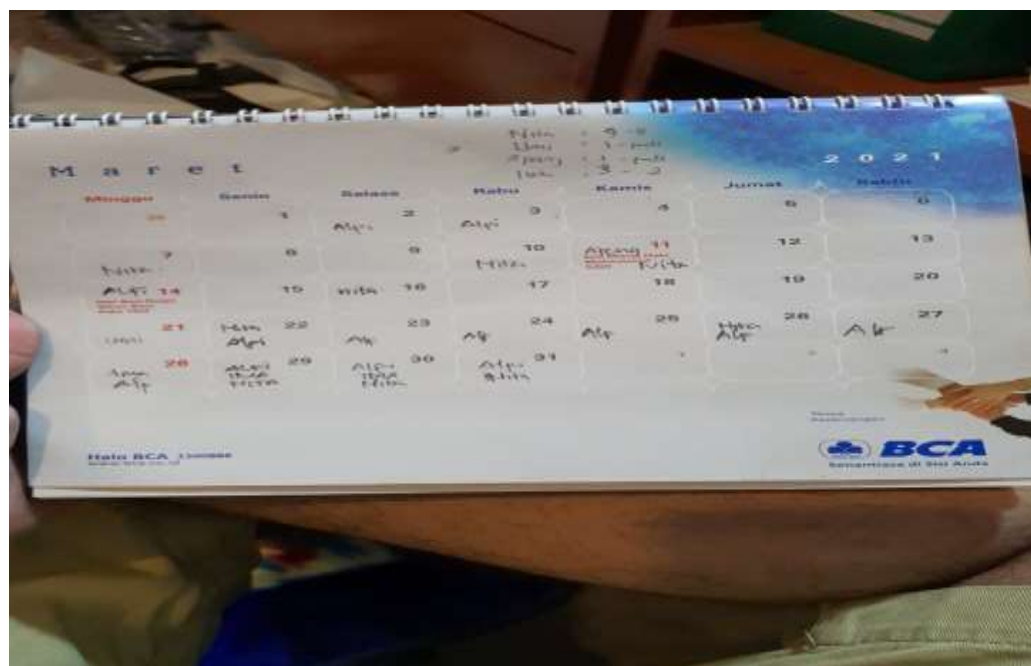
Aspek karyawan yang kompeten juga sudah diterapkan oleh Toko Nusantara 97 sesuai dengan teori, yaitu mengadakan seleksi terhadap calon karyawan agar karyawan yang lolos seleksi dapat sesuai dengan aspek yang diinginkan oleh perusahaan.

Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Dana selaku *Owner* dari Toko Nusantara 97 saat terjadinya wawancara secara langsung pada tanggal 1 April 2021 yang membahas terkait pengendalian internal pada Toko Nusantara 97 yang sudah dapat dikatakan cukup baik walaupun masih adanya rangkap jabatan dan karena owner selalu mengontrol dari urusan operasional sampai mengontrol absensi karyawan karena absensi masih menggunakan manual sehingga harus selalu dikontrol. Selain itu mengadakan seleksi calon karyawan dengan baik serta mengadakan pelatihan terlebih dahulu sebelum karyawan yang sudah diterima dapat memulai bekerja.

Bapak Dana menegaskan bahwa “untuk masalah pengendalian internal saya berusaha sebaik mungkin, karena jika dari pihak internal tokonya sudah bagus untuk pelayanannya maka target pada Toko Nusantara 97 ini akan dapat diraih”

Gambar 4.5

Absensi Pegawai dan Pemeriksaan *Owner*





4.3 Rekomendasi

Berikut ini rekomendasi dari penulis atas dasar untuk meningkatkan kualitas SIA pendapatan pada Toko Nusantara 97 dari ketidaksesuaian dengan teori :

Tabel 4.7
Rekomendasi

No.	Ketidaksesuaian dengan Teori	Rekomendasi Penulis
1	Terdapat beberapa dokumen (jurnal penjualan, rekening pembantu piutang dagang, rekapan harga pokok penjualan) yang tidak digunakan oleh Toko Nusantara 97.	Beberapa dari dokumen tersebut memang tidak perlu digunakan oleh Toko Nusantara 97 karena tidak adanya transaksi secara kredit, dan untuk rekapan harga pokok penjualan sebaiknya digunakan karena dapat dilihat laba/rugi dari penjualan produk tersebut.
2	Terdapat adanya beberapa prosedur (prosedur pencatatan harga pokok produksi penjualan)	Prosedur pencatatan harga pokok produksi penjualan sebaiknya digunakan karena dapat dilihat laba/rugi dari penjualan produk tersebut.

No.	Ketidaksesuaian dengan Teori	Rekomendasi Penulis
3	Terdapat adanya informasi (jumlah harga pokok produksi)	Informasi jumlah harga pokok produksi sebaiknya digunakan karena dapat dilihat informasi terkait laba/rugi dari penjualan produk tersebut.
4	Toko Nusantara 97 tidak memiliki surat keputusan gaji atau surat kontrak untuk karyawan	Membuat surat kontrak untuk perjanjian agar karyawan lebih memahami kualifikasi dan gaji dari Toko Nusantara 97 agar karyawan tidak melakukan hal yang tidak diinginkan.
5	Toko Nusantara 97 tidak terjadi adanya rotasi jabatan	Toko Nusantara 97 tidak perlu melakukan rotasi jabatan karena saat <i>owner</i> membuka lowongan pekerjaan diawal, pegawai tersebut sudah memiliki keahlian masing-masing dan mendapat pendalaman saat magang sebelum bekerja.
6	Toko Nusantara 97 tidak memberikan pendidikan tambahan untuk karyawan	Toko Nusantara 97 tidak perlu memberikan pendidikan tambahan untuk karyawan, karena sebelum mulai bekerja pegawai akan mendapatkan <i>training/magang</i> .

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Toko Nusantara 97 atas analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Toko Nusantara 97, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) pendapatan yang ada di Toko Nusantara 97 sudah berjalan dengan baik, hampir semua dari fungsi sampai dengan catatan sudah diterapkan. Tetapi masih ada bagian struktur organisasi yang masih dirangkap seperti pada fungsi akuntansi, fungsi pencatatan dan fungsi kas dirangkap oleh bagian kasir dan bagian operasional dirangkap juga oleh *owner*. Dokumen serta catatan juga sudah cukup baik, hanya ada beberapa yang masih kurang seperti jurnal penjualan, rekening pembantu piutang dagang, serta rekapan harga pokok penjualan.
2. Pengendalian internal yang ada pada Toko Nusantara 97 sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat pada aspek fungsi, prosedur, dokumen sampai catatan akuntansi yang digunakan. Untuk persediaan juga tidak pernah ada yang hilang, serta *controlling* yang baik. Tetapi untuk absensi lebih ditingkatkan lagi karena masih menggunakan absensi manual, walaupun diawasi oleh *owner*.

5.2 Saran

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan di Toko Nusantara 97, penulis menyarankan :

1. Toko Nusantara 97 seharusnya melakukan pemisahan pada fungsi akuntansi, fungsi pencatatan dan fungsi kas yang masih dirangkap oleh bagian kasir dan bagian operasional dirangkap juga oleh *owner*.
2. Toko Nusantara 97 seharusnya lebih meningkatkan/*me-upgrade* metode absen yang lebih kecil terjadinya kecurangan, seperti absensi dengan *finger print*.
3. Mulai menggunakan harga pokok produksi penjualan agar dapat menghitung laba/rugi perusahaan dari penjualan produk serta dapat menentukan harga jual produk.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Ardana Cenik, Lukman Hendro. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Diah Riyani, Rosdina. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Usaha Dagang Megah Makmur Furniture di Tanjung Redeb.

Dindayani, N., Menne, F., & Mane, A. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Menunjang Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern Pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah.

DR. HENNY HENDARTI,S.M. (2014, May 9). Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan. Retrieved May 9, 2014, from Binus: <http://sis.binus.ac.id/2014/05/09/sistem-informasi-akuntansi-siklus-pendapatan/>

Fahmi, H. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Titi Sari Collection di Gresik. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1-2.

Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondakh, Anneke Wangkar. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado.

George H. Bodnar, William S. Hopwood. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Jaya, H (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi kasus PT Putra Indo Cahaya Batam).

Krismiaji. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit AMP YKPN.

Kurnia Cahya Lestari, Arni Muarifah Amri. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Lestari, N. F. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Atas Penjualan Jasa Sewa Kamar Huest House. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*, 13-15.

Ma'ruf. (2019). 6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi Lengkap. Retrieved 2019, from AkuntansiLengkap.com: <http://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/komponen-sistem-informasi-akuntansi/>

- Maharani, N. P. (2020, November 13). *Selasar.com*. Retrieved November 13, 2020, from
UMKM:Pengertian Para Ahli,Jenis,Kriteria&Klasifikasi:
<https://www.selasar.com/pengertian-umkm/>
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moloeng, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mujahidah, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (Toyota) Bacang Pinrang.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Nena, A. F. (2015). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan di Rumah Sakit Hermana-Lembean. *Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado*, 10.
- Prawiro, M. (2020, July 3). *Pengertian UMKM:Kriteria,Klasifikasi,Ciri-ciri,dan Contoh UMKM*. Retrieved July 3, 2020, from Maxmanroe.com:
<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-umkm.html>
- Ridwanblog2015. (2015). Siklus Pendapatan. Sistem Informasi Akuntansi, 1.
- Romney, Marshall B., Stainbard, Paul John. (2016). *Accounting Information System*. United State of America: Prentice-Hall International Edition.
- Rudianto. (2017). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan, M. A. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan dan Penggajian Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Warunk Sae Sae. *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang*, 14-26.
- Sofia Perayanti Sitorus, Melathon Rumapea. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada PT Telkom Medan*. 35.

LAMPIRAN

Lampiran 1

WAWANCARA PENELITIAN

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana sejarah berdirinya Nusantara 97?	Awalnya angkringan ini adalah warung yang terletak pada halaman rumah, yang hanya menyediakan kopi ataupun gorengan saja tetapi karena sudah banyaknya warung di Sidoarjo maka konsep berubah menjadi angkringan yang menyediakan berbagai cemilan, bakaran, dan minuman kekinian yang bisa dijadikan tempat nongkrong bagi kalangan anak-anak hingga orang tua.
2	Bagaimana perkembangan Nusantara 97?	Alhamdulillah Nusantara 97 saat ini sudah kurang lebih 2 (dua) tahun semakin hari semakin ramai pelanggan yang membutuhkan kebutuhan rumah tangga.
3	Bagaimana struktur organisasi pada Nusantara 97?	Di Nusantara 97 ini terdapat struktur organisasi yang tertulis, jadi memiliki focus pengerjaan yang berbeda-beda.
4	Bagaimana proses usaha di Nusantara 97?	Usaha Nusantara 97 ini sudah menggunakan cara yang modern, bahkan untuk pencatatannya telah menggunakan aplikasi pencatatan keuangan bernama fipman.com
5	Bagaimana prosedur yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pendapatannya?	Kalau pendapatan sendiri kan hasil dari pemasukan dikurangi dengan pengeluaran, tapi karena memang di Nusantara 97 ini semua sudah modern jadi untuk hasil penjualan akan langsung diinput dalam aplikasi pencatatan keuangan saat konsumen membayar.

Sumber: Muhammad Arief Setiawan, (2020)





BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Yuniar Kristiyanti
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 6 Juni 1998
Alamat Asal : Perumahan Bluru Permai AH-11, Sidoarjo
Alamat Kos : Perumahan Permata Jingga Blok Pinus 10, Malang
Telepon/HP : 089696841591
E-mail : yuniarkristiyanti45@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2005 : TK. Dharma Wanita Sidoarjo
2005-2011 : SD Negri Sidoklumpuk Sidoarjo
2011-2014 : MTs Negri Sidoarjo
2014-2017 : SMA Antartika Sidoarjo
2017-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non-Formal

2017-2018 : Program Ma'had Sunan Ampel Al'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2017-2018 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2019 : English Language Center UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Pengurus Divisi HRD di Radio Simfoni FM Malang
- Penyiar Radio Simfoni FM Malang
- Pengurus Divisi Bendahara di Marching Band Delta Corps Simphony Sidoarjo
- Pemain Perkusi di Marching Band Delta Corps Simphony Sidoarjo

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pengabdian Masyarakat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Panitia Simfoni *Training and Action* dan Simfoni *Broadcast Competition*
- *Steering Committee* Diklat Keradioan Dasar XX dan XXI
- Panitia *The All New Simfoni* FM Malang

Malang, 4 April 2021

Yuniar Kristiyanti

Lampiran 4

BUKTI KONSULTASI

Nama : Yuniar Kristiyanti

NIM/Jurusan : 17520030/Akuntansi

Pembimbing : Yuliati, S.Sos., MSA

Judul Skripsi : Analisis sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan Toko Nusantara 97 di Malang

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
1.	03-11-2020	Konsultasi dan pengajuan judul	1.	
2.	10-11-2020	Konsultasi proposal bab 1-3		2.
3.	06-12-2020	Revisi proposal bab 1-3	3.	
4.	08-01-2021	Konsultasi proposal bab 1-3		4.
5.	18-01-2021	Revisi sistematika penulisan	5.	

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
6.	24-01-2021	ACC proposal		6.
7.	05-02-2021	Seminar Proposal	7.	
8.	08-02-2021	Mengontrol revisi seminar proposal, Persiapan komprehensif, Lanjut penelitian		8.
9.	10-04-2021	Bimbingan skripsi bab 4-5	9.	
10.	15-04-2021	Revisi bab 4-5		10.
11.	28-04-2021	Konsultasi revisi bab 4-5	11.	
12.	03-05-2021	Revisi bab 4-5		12.
13.	05-05-2021	Konsultasi revisi bab 4-5	13.	

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
14.	07-05-2021	ACC Skripsi untuk sidang skripsi		14.
15.	01-06-2021	Bimbingan persiapan ujian siding skripsi	15.	
16	04-06-2021	Sidang skripsi		16.
17	21-06-2021	ACC revisi dari kedua dosen penguji	17	
18	30-06-2021	ACC format penulisan		18

Malang, 4 April 2021

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Nanik Wahyuni, SE, M.Si., Ak., CA

NIP. 197203222008012005